


LAMPIRAN I

Surat Penelitian

 **RSIA RESTU BUNDA**
JL. KH. Hasyim Ashari No.73 Teluk Batung Selatan - Bandar Lampung
Telp. (0721) 484 185 Fax. (0721) 482 432
email : restubunda.rafa@gmail.com

Nomor : 152/RSIA.RB/PEN/3/2023
Lampiran : -
Prihal : Surat Balasan Izin Penelitian

Yth, Direktur Politeknik Kesehatan Tanjungkarang
Di - Bandar Lampung

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : M. Abiyu Jaya Sakti, Amd. KL
Jabatan : PJ. Sanitasi

Menerangkan Bahwa,

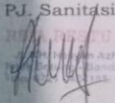

Nama : Dinda Asriani
Nim : 1913351062

Telah kami setuju untuk melaksanakan penelitian pada perusahaan kami
sebagai syarat penyusunan Skripsi dengan judul :

“Manajemen Risiko Pada Pengelolaan Limbah Medis Bahan Berbahaya
Beracun (B3) Di Rumah Sakit Ibu Dan Anak Restu Bunda Bandar Lampung
Tahun 2023”

Demikian surat ini kami sampaikan, dan atas kerjasamanya kami ucapkan
terimakasih.

Bandar Lampung, 28 Maret 2023

PJ. Sanitasi


M. Abiyu Jaya Sakti, Amd. KL
NIK. 19079704

Scanned by TapScanner

LAMPIRAN II

Surat Layak Etik



KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"

No.026/KEPK-TJK/I/2023

Protokol penelitian versi 1 yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama : Dinda Asriani
Principal In Investigator

Nama Institusi : Politeknik Kesehatan Tanjung Karang
Name of the Institution

Dengan judul:
Title

"MANAJEMEN RISIKO PADA PENGELOLAAN LIMBAH MEDIS BAHAN BERBAHAYA BERACUN (B3) DI RUMAH SAKIT IBU DAN ANAK RESTU BUNDA BANDAR LAMPUNG TAHUN 2023"

"RISK MANAGEMENT IN THE MANAGEMENT OF MEDICAL WASTE FOR TOXIC HAZARDOUS MATERIALS AT THE RESTU BUNDA MOTHER AND CHILD HOSPITAL IN BANDAR LAMPUNG IN 2023"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 30 Januari 2023 sampai dengan tanggal 30 Desember 2023.

This declaration of ethics applies during the period January 30, 2023 until December 30, 2023.



January 30, 2023
Professor and Chairperson,



Dr. Aprina, S.Kp., M.Kes

LAMPIRAN III

Informed Consent

INFORMED CONSENT

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama Sadiyah
Umur 25 tahun
Jenis kelamin perempuan
Perkerjaan cleaning servis
Alamat >1 teluk betung bone cc masjid nunn huda #1 GP
kuta karang

Telah mendapat keterangan secara terinci dan jelas mengenai

1. Penelitian yang berjudul "Manajemen Risiko Pada Pengelolaan Limbah Medis Bahan Berbahaya Beracun (B3) Di Rumah Sakit Ibu Dan Anak Restu Bunda Bandar Lampung Tahun 2023"
2. Perlakuan yang akan diterapkan pada subyek (uraikan)
3. Manfaat ikut sebagai subyek penelitian (uraikan)
4. Bahaya yang akan timbul (uraikan)
5. Prosedur penelitian (uraikan/lampirkan)

Dan prosedur penelitian mendapat kesempatan mengajukan pertanyaan mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan penelitian tersebut. Oleh karena itu saya bersedia tidak bersedia *) secara sukarela untuk menjadi subyek penelitian dengan penuh kesadaran serta tanpa paksaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa tekanan dari pihak manapun.

Peneliti

Bandar Lampung, 11 April 2023
Responden

[Signature]
(.....)

[Signature]
(.....)

[Signature]
(.....)

*) coret salah satu

INFORMED CONSENT

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama M. Aji Ramadhani
Umur 25 tahun
Jenis kelamin Laki-laki
Perkerjaan OB
Alamat Sl. Banteng, Karang Selat

Telah mendapat keterangan secara termal dan jelas mengenai

1. Penelitian yang berjudul "Manajemen Risiko Pada Pengelolaan Limbah Medis Bahan Berbahaya Beracun (B3) Di Rumah Sakit Ibu Dan Anak Restu Bunda Bandar Lampung Tahun 2023"
2. Perlakuan yang akan diterapkan pada subyek (urutan)
3. Manfaat ikut sebagai subyek penelitian (urutan)
4. Bahaya yang akan timbul (urutan)
5. Prosedur penelitian (urutan/lampirkan)

Dan prosedur penelitian mendapat kesempatan mengajukan pertanyaan mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan penelitian tersebut. Oleh karena itu saya bersedia/tidak bersedia *) secara sukarela untuk menjadi subyek penelitian dengan penuh kesadaran serta tanpa paksaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa tekanan dari pihak manapun.

Peneliti

Dani
(Peneliti)

Bandar Lampung, 11 April 2023
Responden

Aji
(Responden)

Saksi

Agus
(Saksi)

*) coret salah satu

INFORMED CONSENT

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama FAJAR
Umur 22
Jenis kelamin LAKI
Perkerjaan OB
Alamat JL Banten KP selirit

Telah mendapat keterangan secara terinci dan jelas mengenai

1. Penelitian yang berjudul "Manajemen Risiko Pada Pengelolaan Limbah Medis Bahan Berbahaya Beracun (B3) Di Rumah Sakit Ibu Dan Anak Restu Bunda Bandar Lampung Tahun 2023"
2. Perlakuan yang akan diterapkan pada subyek (uraikan)
3. Manfaat ikut sebagai subyek penelitian (uraikan)
4. Bahaya yang akan timbul (uraikan)
5. Prosedur penelitian (uraikan/lampirkan)


Dan prosedur penelitian mendapat kesempatan mengajukan pertanyaan mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan penelitian tersebut. Oleh karena itu saya bersedia/tidak bersedia *) secara sukarela untuk menjadi subyek penelitian dengan penuh kesadaran serta tanpa paksaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa tekanan dari pihak manapun.

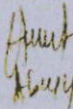
Peneliti


(.....)

Bandar Lampung, 11 April 2023
Responden


(.....)

Saksi


(.....)

*) coret salah satu

INFORMED CONSENT

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama AHMAD. SULMADI

Umur 30 THN

Jenis kelamin Laki - Laki

Perkerjaan OB

Alamat Jl. Banten kampung selirit Kel. Barung.


Telah mendapat keterangan secara terinci dan jelas mengenai :

1. Penelitian yang berjudul "Manajemen Risiko Pada Pengelolaan Limbah Medis Bahan Berbahaya Beracun (B3) Di Rumah Sakit Ibu Dan Anak Restu Bunda Bandar Lampung Tahun 2023"
2. Perlakuan yang akan diterapkan pada subyek (uraikan)
3. Manfaat ikut sebagai subyek penelitian (uraikan)
4. Bahaya yang akan timbul (uraikan)
5. Prosedur penelitian (uraikan lampirkan)


Dan prosedur penelitian mendapat kesempatan mengajukan pertanyaan mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan penelitian tersebut. Oleh karena itu saya bersedia/tidak bersedia *) secara sukarela untuk menjadi subyek penelitian dengan penuh kesadaran serta tanpa paksaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa tekanan dari pihak manapun.


Peneliti


(.....)

Bandar Lampung, 11 April 2023
Responden


(..... AHMAD.....)

Saksi


(..... AHMAD.....)

*) coret salah satu

INFORMED CONSENT

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Araga wijaya
Umur : 25 thn
Jenis kelamin : laki-laki
Perkerjaan : cleaning
Alamat : sl. kunci ciraos


Telah mendapat keterangan secara terinci dan jelas mengenai

1. Penelitian yang berjudul "Manajemen Risiko Pada Pengelolaan Limbah Medis Bahan Berbahaya Beracun (B3) Di Rumah Sakit Ibu Dan Anak Restu Bunda Bandar Lampung Tahun 2023"
2. Perlakuan yang akan diterapkan pada subyek (uraikan)
3. Manfaat ikut sebagai subyek penelitian (uraikan)
4. Bahaya yang akan timbul (uraikan)
5. Prosedur penelitian (uraikan/lampirkan)


Dan prosedur penelitian mendapat kesempatan mengajukan pertanyaan mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan penelitian tersebut Oleh karena itu saya bersedia/tidak bersedia *) secara sukarela untuk menjadi subyek penelitian dengan penuh kesadaran serta tanpa paksaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa tekanan dari pihak manapun.


Peneliti


(.....)

Bandar Lampung, 11 April 2023
Responden


(.....)

Saksi


(.....)

*) coret salah satu

INFORMED CONSENT

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : SUWANPA
Umur : 36 Thn.
Jenis kelamin : LAKI - LAKI
Perkerjaan : OB
Alamat : Jln. Tongtuban Perahu NO 15.


Telah mendapat keterangan secara terinci dan jelas mengenai

1. Penelitian yang berjudul "Manajemen Risiko Pada Pengelolaan Limbah Medis Bahan Berbahaya Beracun (B3) Di Rumah Sakit Ibu Dan Anak Restu Bunda Bandar Lampung Tahun 2023"
2. Perlakuan yang akan diterapkan pada subyek (uraikan)
3. Manfaat ikut sebagai subyek penelitian (uraikan)
4. Bahaya yang akan timbul (uraikan)
5. Prosedur penelitian (uraikan/lampirkan)


Dan prosedur penelitian mendapat kesempatan mengajukan pertanyaan mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan penelitian tersebut. Oleh karena itu saya bersedia/tidak bersedia *) secara sukarela untuk menjadi subyek penelitian dengan penuh kesadaran serta tanpa paksaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa tekanan dari pihak manapun.


Peneliti


(.....)

Bandar Lampung, 11 April 2023
Responden


(Suwanda)

Saksi


(Abuyy)

*) coret salah satu

INFORMED CONSENT

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : KUSYANTI

Umur : 37 THK.

Jenis kelamin : PEREMPUAN.

Perkerjaan : OB

Alamat : JL. Minat Pengantin Villa Siger 2.

Telah mendapat keterangan secara terinci dan jelas mengenai :


1. Penelitian yang berjudul "Manajemen Risiko Pada Pengelolaan Limbah Medis Bahan Berbahaya Beracun (B3) Di Rumah Sakit Ibu Dan Anak Restu Bunda Bandar Lampung Tahun 2023"
2. Perlakuan yang akan diterapkan pada subyek (uraikan)
3. Manfaat ikut sebagai subyek penelitian (uraikan)
4. Bahaya yang akan timbul (uraikan)
5. Prosedur penelitian (uraikan/lampirkan)


Dan prosedur penelitian mendapat kesempatan mengajukan pertanyaan mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan penelitian tersebut Oleh karena itu saya bersedia/tidak bersedia *) secara sukarela untuk menjadi subyek penelitian dengan penuh kesadaran serta tanpa paksaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa tekanan dari pihak manapun.


Peneliti

Bandar Lampung, 11 April 2023
Responden


(.....)


(.....)
KUSYANTI

Saksi


(.....)

*) coret salah satu

5.	Risiko terpapar radiasi ditempat kerja (radiologi) > 4 jam/hari.								
Bahaya Kimia									
1.	Insiden terkena cairan bahan kimia (antiseptic, reagent, gas anestesi).								
Bahaya Biologi									
1.	Terpapar cairan darah.								
2.	Terpapar penyakit akibat vector (kecoa, lalat, nyamuk), dan penyakit menular.								
3.	Terpapar penyakit menular dari limbah ruang isolasi.								
Bahaya Ergonomi									
1.	Mengalami gangguan nyeri punggung bagian belakang.								
2.	Mengalami gangguan pada otot dan punggung akibat mengangkat beban.								
Bahaya Psikososial									
1.	Mengalami lelah akibat kerja karena jam kerja yang panjang dalam proses								

	pengelolaan limbah medis B3.								
Bahaya Mekanikal									
1.	Mengalami insiden terjepit mesin saat pengolahan limbah medis B3 menggunakan mesin insinerator								
2.	Mengalami insiden tersayat saat menggunakan alat pada proses pengolahan limbah medis B3								
Bahaya Elektrikal									
1.	Mengalami insiden tersetrum saat menggunakan alat pengolahan limbah medis B3								
2.	Mengalami insiden terbakar saat menggunakan alat pada proses pengolahan limbah medis B3								
Bahaya Limbah									
1.	Mengalami insiden tertusuk benda tajam saat proses pengolahan limbah medis B3								

KUISIONER PENILAIAN RISIKO PADA PENGELOLAAN LIMBAH MEDIS B3 DI RUMAH SAKIT IBU DAN ANAK RESTU BUNDA BANDAR LAMPUNG

Nama :

Tanggal :

Umur :

Unit Kerja :

Lama Bekerja :

Kegiatan :

Keterangan :

- 1 = Sangat Jarang (*Rare*, jika kemungkinan insiden terjadi sekali dalam 6 bulan)
- 2 = Jarang (*Unlikely*, jika kemungkinan insiden terjadi sekali dalam 3 bulan)
- 3 = Sedang (*Possible*, jika kemungkinan insiden terjadi sekali dalam 1 bulan)
- 4 = Sering (*Likely*, jika kemungkinan insiden terjadi sekali dalam 1-3 minggu)
- 5 = Sangat Sering (*Almost certain*, jika kemungkinan insiden terjadi sekali dalam 1 minggu)

KEGIATAN PENGELOLAAN LIMBAH MEDIS B3							
NO	PERTANYAAN	LOKASI	PELUANG TERJADI				
			1	2	3	4	5
Bahaya Fisik							
1.	Anda mengalami insiden tertusuk atau terkena benda tajam (paku, pecahan kaca, jarum						

	suntik, dll)						
2.	Anda mengalami terpeleset/terjatuh/terjepit saat bekerja						
3.	Anda sering mencium bau tidak sedap ketika bekerja pada proses pengelolaan limbah medis B3						
4.	Anda pernah mengalami terpapar debu sehingga mengalami iritasi pada mata dan hidung, serta terpapar panas.						
Bahaya Kimia							
1.	Anda mengalami insiden terkena cairan kimia (antiseptic reagent, gas anestesi).						
Bahaya Biologi							
1.	Anda pernah saat bekerja terkontaminasi cairan darah pasien.						
2.	Terpapar penyakit menular dan penyakit akibat binatang vector.						
Bahaya Ergonomi							
1.	Anda mengalami keluhan nyeri punggung karena						

	mengambil posisi atau sikap tubuh tidak aman (tidak ergonomis) saat bekerja						
2.	Anda mengalami nyeri punggung karena harus bekerja dengan gerakan secara repetitif (berulang-ulang) dengan durasi cukup lama						
3.	Anda mengalami nyeri pada otot karena mengangkat atau memindahkan limbah medis dengan kapasitas besar secara manual saat bekerja						
Bahaya Psikososial							
1.	Anda mengalami lelah akibat kerja karena jam kerja yang panjang dalam proses pengelolaan limbah medis B3						
Bahaya Mekanikal							
1.	Anda pernah mengalami insiden terjepit mesin saat pengolahan limbah medis B3 menggunakan mesin insinerator						

2.	Anda pernah mengalami insiden tersayat saat menggunakan alat pada proses pengolahan limbah medis B3						
Bahaya Elektrikal							
1.	Anda pernah mengalami insiden tersetrum saat menggunakan alat pengolahan limbah medis B3						
2.	Anda pernah mengalami insiden terbakar saat menggunakan alat pada proses pengolahan limbah medis B3						
Bahaya Limbah							
1.	Anda pernah mengalami insiden tertusuk benda tajam saat proses pengolahan limbah medis B3						

**KUISIONER PENILAIAN RISIKO PADA PENGELOLAAN LIMBAH MEDIS B3 DI RUMAH SAKIT IBU DAN ANAK RESTU
BUNDA BANDAR LAMPUNG**

Nama :

Tanggal :

Umur :

Unit Kerja :

Lama Bekerja :

Kegiatan :

Keterangan :

- 1 = Tidak Bermakna (*Neglible*, jika luka atau cedera, tidak memerlukan pengobatan dan istirahat)
- 2 = Kecil (*Minor*, jika luka atau cedera, memerlukan istirahat kurang lebih 3 hari, dan perawatan 1-3 hari)
- 3 = Sedang (*Moderate*, jika luka atau cedera, memerlukan istirahat 4-14 hari, dan perawatan 4-15 hari)
- 4 = Besar (*Major*, jika luka parah, memerlukan istirahat > 14 hari, dan perawatan > 15 hari)
- 5 = Bencana (*Extrime*, jika luka permanen, cacat, dan kematian)

KEGIATAN PENGELOLAAN LIMBAH MEDIS B3							
NO	PERTANYAAN	LOKASI	DAMPAK				
			1	2	3	4	5
Bahaya Fisik							
1.	Anda mengalami insiden tertusuk atau terkena benda tajam (paku,						

	pecahan kaca, jarum suntik, dll)						
2.	Anda mengalami terpeleset/terjatuh/terjepit saat bekerja						
3.	Anda sering mencium bau tidak sedap ketika bekerja pada proses pengelolaan limbah medis B3						
4.	Anda pernah mengalami terpapar debu sehingga mengalami iritasi pada mata dan hidung, serta terpapar panas.						
Bahaya Kimia							
1.	Anda mengalami insiden terkena cairan kimia (antiseptic reagent, gas anestesi).						
Bahaya Biologi							
1.	Anda pernah saat bekerja terkontaminasi cairan darah pasien.						
2.	Terpapar penyakit menular dan penyakit akibat binatang vector.						
Bahaya Ergonomi							




1.	Anda mengalami keluhan nyeri punggung karena mengambil posisi atau sikap tubuh tidak aman (tidak ergonomis) saat bekerja						
2.	Anda mengalami nyeri punggung karena harus bekerja dengan gerakan secara repetitif (berulang-ulang) dengan durasi cukup lama						
3.	Anda mengalami nyeri pada otot karena mengangkat atau memindahkan limbah medis dengan kapasitas besar secara manual saat bekerja						
Bahaya Psikososial							
1.	Anda mengalami lelah akibat kerja karena jam kerja yang panjang dalam proses pengelolaan limbah medis B3						
Bahaya Mekanikal							
1.	Anda pernah mengalami insiden terjepit mesin saat						

	pengolahan limbah medis B3 menggunakan mesin insinerator						
2.	Anda pernah mengalami insiden tersayat saat menggunakan alat pada proses pengolahan limbah medis B3						
Bahaya Elektrikal							
1.	Anda pernah mengalami insiden tersetrum saat menggunakan alat pengolahan limbah medis B3						
2.	Anda pernah mengalami insiden terbakar saat menggunakan alat pada proses pengolahan limbah medis B3						
Bahaya Limbah							
1.	Anda pernah mengalami insiden tertusuk benda tajam saat proses pengolahan limbah medis B3						

LAMPIRAN V

Dokumentasi Penelitian

Foto	Keterangan
	Proses Penyimpanan Limbah Medis B3
	Proses Pengumpulan Limbah Medis B3

	<p>Proses Pengumpulan Limbah Medis B3</p>
	<p>Proses Pengangkutan Limbah Medis B3</p>
	<p>Proses Pengangkutan Limbah Medis B3 ke pihak ketiga</p>



Tempat Penyimpanan Sementara Limbah Medis B3



Wawancara Narasumber



Wawancara Responden

LAMPIRAN VI

Dokumen Manajemen Risiko K3

**DAFTAR RISIKO KESELAMATAN
RSIA RESTU BUNDA TAHUN 2022**

No.	Unit	Risiko	DAMPAK (D)					FREKUENSI (F)					SKOR RESIKO (SR= D X F)	TINDAKAN	PIC
			Sangat ringan	Ringan	Sedang	Berat	Sangat Berat	Sangat Jarang	Jarang	Kadang-kadang	Sering	Sangat Sering			
			1	2	3	4	5	1	2	3	4	5			
												1-25.			
1	Rawat Inap	Tertusuk jarum / benda tajam				√			√				12	memakai APD, bekerja sesuai SPO	karu ranap
		Terpapar cairan tubuh pasien				√			√				12	memakai APD, bekerja sesuai SPO	karu ranap
		Pasien jatuh dari tempat tidur				√		√					4	Bed rail selalu terpasang	karu ranap
		Pasien jatuh di kamar mandi				√			√				8	pemasangan hand rail, kebersihan kamar mandi terjaga	karu ranap, sanitasi
		Tertimpa tubuh pasien				√		√					4	bekerja sesuai SPO,	karu ranap
		Pasien jatuh karena lantai licin				√			√				8	kebersihan terjaga, pemasangan warning sign	karu ranap, sanitasi
		Tersetrum listrik karena operasional alat				√		√					4	pengecekan listrik secara berkala	IPSRS (Teknisi)

		Tertimpa tabung O2				√		√					4	perletakan tabung O2 yang benar	
		Kesalahan pemberian obat				√				√			12	bekerja sesuai SPO,	karu ranap
		Jatuh dari tangga				√		√					4	kebersihan terjaga, pemasangan warning sign	sanitasi
		Tertimpa tubuh pasien				√		√					4	bekerja sesuai SPO,	karu ranap

No.	Unit	Risiko	DAMPAK (D)					FREKUENSI (F)					SKOR RESIKO (SR= D X F)	TINDAKAN	PIC			
			Sangat ringan	Ringan	Sedang	Berat	Sangat Berat	Sangat Jarang	Jarang	Kadang-kadang	Sering	Sangat Sering						
			1	2	3	4	5	1	2	3	4	5						
		Lift yang tidak berfungsi				√						√				4	pengecekan secara berkala	IPSRS (Teknisi)
		Cidera akibat terkena pecahan ampul				√						√				12	memakai APD, bekerja sesuai SPO	karu ranap
		HNP karena gerakan berulang				√						√				12	bekerja sesuai SPO	karu ranap
		Tertular penyakit pasien										√				15	bekerja sesuai SPO, memakai APD	karu ranap
		Alat kesehatan yang tidak terkalibrasi			√							√				9	pengecekan alat secara berkala	IPSRS (Teknisi)
2	Rawat Jalan	Penyimpanan B3 yang aman										√				10	memakai APD, bekerja sesuai SPO	
		Tertular penyakit pasien										√				15	memakai APD, bekerja sesuai SPO	kepala rawat jalan
		Terpeleset lantai yang licin				√						√				8	kebersihan lantai terjaga	sanitasi

		Lift yang tidak berfungsi				√			√				8	pengecekan secara berkala	IPSRS
3	Laboratorium	Terpapar cairan / darah pasien				√			√				12	memakai APD, bekerja sesuai SPO	kepala laboratorium
		Tertusuk jarum				√			√				8	memakai APD, bekerja sesuai SPO	kepala laboratorium
		Terpapar B3				√			√				8	memakai APD, bekerja sesuai SPO	kepala laboratorium
		Konsleting listrik				√			√				8	pengecekan listrik secara berkala	IPSRS

No.	Unit	Risiko	DAMPAK (D)					FREKUENSI (F)					SKOR RESIKO (SR= D X F)	TINDAKAN	PIC	
			Sangat ringan	Ringan	Sedang	Berat	Sangat Berat	Sangat Jarang	Jarang	Kadang-kadang	Sering	Sangat Sering				
			1	2	3	4	5	1	2	3	4	5				
4	CSSD	Terpapar cairan tubuh pasien				√					√			8	memakai APD, bekerja sesuai SPO	kepala CSSD

		Terbakar mesin autoclav				√			√				8	memakai APD, bekerja sesuai SPO	kepala CSSD
		Terhirup serat-serat kassa				√			√				8	memakai APD, bekerja sesuai SPO	kepala CSSD
		Tersiram air panas				√			√				8	memakai APD, bekerja sesuai SPO	kepala CSSD
		Terpleset lantai licin				√			√				8	kebersihan terjaga	sanitasi
		keselamatan pasien													
		Hasil swab alat instrumen						√	√				10	pengecekan, bekerja sesuai SPO	kepala CSSD
		Indikator internal tidak berubah						√	√				10	pengecekan, bekerja sesuai SPO	kepala CSSD
		Tertukar alat saat packing						√	√				8	pengecekan, bekerja sesuai SPO	kepala CSSD
5	Instalasi Farmasi	Kesalahan pemberian obat						√	√				10	pengecekan, bekerja sesuai SPO	kepala farmasi
		Terpapar cairan B3						√	√				8	memakai APD, bekerja sesuai SPO	kepala farmasi
		Terpeleset karena lantai licin						√	√				8	kebersihan terjaga	sanitasi

		Jatuh dari ketinggian				√			√				8	bekerja sesuai SPO	IPSRS
		Terpapar obat kemoterapi						√	√				10	pengecekan, bekerja sesuai SPO, memakai APD	kepala farmasi
		Konsleting listrik				√			√				8	pengecekan secara berkala	IPSRS
		Terhirup partikel obat				√				√			12	memakai APD, bekerja sesuai SPO	kepala farmasi
		Salah posisi saat meracik obat				√			√				8	memakai APD, bekerja sesuai SPO	kepala farmasi

No.	Unit	Risiko	DAMPAK (D)					FREKUENSI (F)					SKOR RESIKO (SR= D X F)	TINDAKAN	PIC	
			Sangat ringan	Ringan	Sedang	Berat	Sangat Berat	Sangat Jarang	Jarang	Kadang-kadang	Sering	Sangat Sering				
			1	2	3	4	5	1	2	3	4	5				
6	Ruang Operasi	Tertusuk benda tajam				√					√			8	memakai APD, bekerja sesuai SPO	Karu OK
		Resiko pasien jatuh				√					√			8	warning sign, bekerja sesuai SPO	Karu OK
		Terpeleset karena lantai licin				√				√				4	kebersihan terjaga	Sanitasi

		Cidera akibat terkena tindakan medis				√			√				8	bekerja sesuai SPO	Karu OK
		Terpapar B3				√			√				8	memakai APD, bekerja sesuai SPO	Karu OK
		Cidera fisik karena memindahkan pasien				√			√				10	bekerja sesuai SPO	Karu OK
		Tertular penyakit pasien					√		√				10	memakai APD, bekerja sesuai SPO	Karu OK
No.	Unit	Risiko	DAMPAK (D)					FREKUENSI (F)					SKOR RESIKO (SR= D X F)	TINDAKAN	PIC
			Sangat ringan	Ringan	Sedang	Berat	Sangat Berat	Sangat Jarang	Jarang	Kadang-kadang	Sering	Sangat Sering			
			1	2	3	4	5	1	2	3	4	5			
													1-25.		
8	IGD	Tertusuk jarum				√			√				8	memakai APD, bekerja sesuai SPO	karu IGD
		Terpeleset karena lantai licin				√			√				8	kebersihan lantai	sanitasi
		Tertular penyakit pasien					√		√				10	memakai APD, bekerja sesuai SPO	karu IGD
		Terpapar B3				√			√				8	memakai APD, bekerja sesuai SPO	karu IGD



		Komplain pasien terhadap pelayanan/ bertikai				√					√		16	bekerja sesuai SPO	karu IGD
		Terpapar cairan tubuh pasien				√			√				8	memakai APD, bekerja sesuai SPO	karu IGD
		Konsleting listrik				√			√				8	memakai APD, bekerja sesuai SPO, pengecekan	IPSRS
		Resiko pasien jatuh				√			√				8	bekerja sesuai SPO, kebersihan terjaga	karu IGD
		Terpapar cairan tubuh pasien				√			√				8	memakai APD, bekerja sesuai SPO	kepala fisioterapi
No.	Unit	Risiko	DAMPAK (D)					FREKUENSI (F)					SKOR RESIKO (SR= D X F)	TINDAKAN	PIC
			Sangat ringan	Ringan	Sedang	Berat	Sangat Berat	Sangat Jarang	Jarang	Kadang-kadang	Sering	Sangat Sering			
			1	2	3	4	5	1	2	3	4	5			
													1-25.		
9	Pendaftaran/RM	Konsleting listrik				√			√				8	pengecekan secara berkala	IPSRS
		LBP karena posisi tidak ergonomi				√			√				8	bekerja sesuai SPO	Kepala RM
		Paparan sinar radiasi komputer				√					√		16	bekerja sesuai SPO,	Kepala RM

		Jatuh dari ketinggian				√			√				8	Bekerja sesuai SPO	Kepala Gudang
		Stress karena beban kerja				√			√				8	Bekerja sesuai SPO	Kepala Gudang
		Terpeleset lantai licin				√			√				8	Kebersihan terjaga	Kepala Gudang
12	Kasir	LBP karena posisi tidak ergonomi				√				√			12	Bekerja sesuai SPO	Kepala Kasir
		Korsleting listrik pada saat operasional mesin				√				√			8	Pengecekan secara berkala	IPSRS
		Paparan sinar radiasi komputer				√					√		20	Memakai APD (kacamata)	Memakai APD
13	IT	LBP karena posisi tidak ergonomi				√				√			12	Bekerja sesuai SPO	Kepala IT
		Korsleting listrik pada saat operasional mesin				√				√			12	Pengecekan secara berkala	IPSRS
		Paparan sinar radiasi komputer				√					√		20	Memakai APD	Kepala IT
		Korsleting listrik pada saat operasional					√				√		20	Pengecekan secara berkala	Kepala IPSRS
14	IPSRS	Stress karena beban kerja				√					√		16	Bekerja sesuai SPO	Kepala IPSRS
		Terkena percikan api saat operasional listrik				√					√		12	memakai APD, bekerja sesuai SPO, pengecekan	Kepala IPSRS

		Cidera karena mengangkat beban berat				√			√				8	Bekerja sesuai SPO	Kepala sanitasi
		Cidera karena mengangkat pasien				√			√				8	Bekerja sesuai SPO	Kepala sanitasi
		Terjatuh dari tangga				√			√				8	Bekerja sesuai SPO	Kepala sanitasi
		Terjatuh karena lantai yang licin				√			√				8	Kebersihan terjaga	Sanitasi
		Tersetrum karena operasional mesin				√			√				8	Pengecekan secara berkala	IPSRS
		Tertular penyakit pasien					√		√				10	Memakai APD, bekerja sesuai SPO	Kepala sanitasi

LAMPIRAN VII

Standar Prosedur Operasional Penanganan Limbah Infeksius

RSIA RESTU BUNDA		PENANGANAN LIMBAH INFEKSIUS	
	No. Dokumen 209/RSIA.RB/SPO.KL.003/09/2017	No. Revisi 0	Halaman 1/2
	STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal terbit 12 September 2017	Ditetapkan Oleh Direktur  RSIA RESTU BUNDA Jl. KH. Hasyim Azhari No. 73 Teluk Betung Bandar Lampung Telp: 0721 - 484185, 484158 dr. Reza Yulisfa Susanto NIK : 17128607
PENGERTIAN	1. Penanganan limbah infeksius adalah penanganan limbah yang dihasilkan dari kegiatan pelayanan medis 2. Limbah infeksius adalah darah/cairan tubuh pasien dan limbah yang sudah terkontaminasi dengan darah/cairan tubuh pasien		
TUJUAN	1. Sebagai acuan penerapan penanganan limbah infeksius 2. Mencegah terjadinya pencemaran lingkungan 3. Mencegah terjadinya gangguan kesehatan akibat pencemaran lingkungan		
KEBIJAKAN	Setiap melakukan penanganan limbah infeksius harus mengikuti prosedur yang ada		
Prosedur	1. Gunakan alat pelindung diri (jas khusus, sarung tangan karet, masker dan sepatu elindung) 2. Untuk limbah air (urin atau limbah yang cair lain): a. Buang isi cairannya ke dalam wastafel, bilas dengan air yang mengalir pelan b. Buang tabung atau wadahnya ke dalam tempat sampah infeksius 3. Untuk limbah feces padat : a. Pastikan tutup tabung yang berisi limbah feces sudah terputar dengan kuat b. Buang ke tempat sampa infeksius 4. Angkat kantong palstik beserta tempat sampahnya. 5. Kumpulkan semua tempat sampah dipintu luar ruangan. 6. Ikat kantong plastik secara kuat setelah 2/3 bagiannya terisi 7. Masukkan ke dalam tempat sampah infeksius yang beroda		

RSIA RESTU BUNDA





PENANGANAN LIMBAH INFEKSIUS

	<u>No. Dokumen</u>	<u>No. Revisi</u>	<u>Halaman</u>
	209/RSIA.RB/SPO.KL.003/09/2017	0	2/2
UNIT TERKAIT	8. Kembalikan tempat sampah ke tempat semula 9. Dorong tempat sampah beroda dan buang semua sampah dalam kantong plastik kuning ke TPS B3 10. Pengolahan dan pemusnahan sampah infeksius dilakukan oleh pihak ketiga 11. Lepaskan APD sesuai prosedur 12. Cuci tangan sesuai dengan 6 langkah cuci tangan - Petugas Cleaning Service		

LAMPIRAN VIII

Standar Prosedur Operasional Pembuangan Limbah B3

		PEMBUANGAN LIMBAH B3		
		<u>No. Dokumen</u> 1997/RSIA.RB/SPO/09/2019	<u>No. Revisi</u> 0	<u>Halaman</u> 1/2
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	<u>Tanggal terbit</u> 12 September 2019	Ditetapkan oleh Direktur  RSIA RESTU BUNDA Jl. KH. Hasyim Azhari No. 73 Teluk Betung Bandar Lampung Telp. 0721 - 484185, 484158 dr. Reza Yulisfa Susanto NIK : 17128607		
Pengertian	Suatu cara untuk membuang Limbah B3			
Tujuan	Sebagai acuan penerapan langkah-langkah pembuangan limbah B3			
Kebijakan	Surat Keputusan Direktur No : 1997/RSIA.RB/SPO/09/2019 tentang Kebijakan Penyelenggaraan B3 dan limbahnya			
Prosedur	<ol style="list-style-type: none"> 1. PJ ruangan melakukan <u>identifikasi</u> menentukan jenis limbah yang dikeluarkan (dengan mengacu <u>MSDS</u>) 2. Petugas pengguna B3 membuang sisa - sisa penggunaan bahan / limbah B3 ke dalam plastik berwarna kuning. 3. Petugas sanitasi membawa plastic wana kuning yang berisi limbah B3 tersebut ke TPS yang telah disediakan. Pastikan bahwa tidak ada limbah yang <u>tercecer</u> saat pengangkutan ke TPS. 4. Petugas dibagian TPS menimbang limbah yang masuk setiap harinya dan mencatat di log book harian limbah B3 baik berat limbah maupun jenis limbah 5. Limbah B3 di buang 2 hari sekali 6. transporter mengangkut limbah sesuai surat perjanjian yang telah disepakati 7. Petugas Limbah B3 Rumah Sakit meminta bukti dokumen penyerahan limbah B3 (manifest) 8. PJ Sanitasi menyimpan catatan pengolahan limbah, kemudian dokumen / manifest limbah B3 tersebut dilaporkan ke DLH Kota Bandar Lampung ditembuskan DLH Provinsi Lampung dan KLHK 			
Unit terkait	<ol style="list-style-type: none"> 1. Semua Bagian / unit di Rumah Sakit 2. Unit Sanitasi. 			

LAMPIRAN IX

Hasil Penilaian Risiko Pada Proses Pengelolaan Limbah Medis B3 di Rumah Sakit Ibu dan Anak Restu Bunda Bandar Lampung

a. Proses Penyimpanan Limbah Medis B3 di Rumah Sakit Ibu dan Anak Restu Bunda Bandar Lampung Tahun 2023

1) *Hazard* :Terkena benda tajam (jarum suntik, pecahan ampul, pecahan ampul, dan pecahan alat laboratorium)

Likelihood :Petugas Janitor beresiko terkena benda tajam (jarum suntik, pecahan ampul, dan pecahan alat laboratorium) yaitu sangat jarang terjadi, maka termasuk dalam kategori *Rare* (1)

Consequences :Konsekuensi jika terkena benda tajam (jarum suntik, pecahan ampul, dan pecahan alat laboratorium) mengakibatkan luka pada petugas dan terinfeksi penyakit menular (HBV, HCV, HIV). Petugas janitor mengatakan cedera ringan, maka masuk dalam kategori *Minor* (2)

Tabel Matriks Peringkat Risiko Menurut AS/NZS 3460:2004

<i>Likelihood</i>	<i>Consequences</i>				
	1	2	3	4	5
A	H	H	E	E	E
B	M	H	H	E	E
C	L	M	H	E	E
D	L	L	M	H	E
E	L	L	M	H	H

Risk Score = Likelihood x Consequences

$$= 1 \times 2$$

$$= 2 \text{ (Low)}$$

2) *Hazard* : Terpapar cairan darah

Likelihood : Petugas Janitor beresiko terpapar cairan darah yaitu dapat terjadi sekali-kali, maka termasuk dalam kategori *Possible* (3)

Consequences : Konsekuensi jika terpapar cairan darah mengakibatkan terinfeksi penyakit menular (HBV, HCV, HIV) yang disebabkan oleh virus atau bakteri pada darah pasien dan terjadinya infeksi pada kulit apabila kulit terluka. Petugas janitor mengatakan tidak terjadi cedera, maka masuk dalam kategori *Insignificant* (1)

Tabel Matriks Peringkat Risiko Menurut AS/NZS 3460:2004

<i>Likelihood</i>	<i>Consequences</i>				
	1	2	3	4	5
A	H	H	E	E	E
B	M	H	H	E	E
C	L	M	H	E	E
D	L	L	M	H	E
E	L	L	M	H	H

$$\text{Risk Score} = \text{Likelihood} \times \text{Consequences}$$

$$= 3 \times 1$$

$$= 3 \text{ (Low)}$$

3) *Hazard* : Terpercik cairan kimia atau bahan B3

Likelihood : Petugas Janitor beresiko terpercik cairan kimia atau bahan B3 yaitu kemungkinan terjadi jarang, maka termasuk dalam kategori *Unlikely* (2)

Consequences: Konsekuensi jika terpercik cairan kimia atau bahan B3 mengakibatkan iritasi pada kulit bagian tubuh petugas dan pusing akibat terhirup aroma cairan kimia atau bahan B3. Petugas Janitor mengatakan cedera ringan, maka masuk dalam kategori *Minor* (2)

Tabel Matriks Peringkat Risiko Menurut AS/NZS 3460:2004

<i>Likelihood</i>	<i>Consequences</i>				
	1	2	3	4	5
A	H	H	E	E	E
B	M	H	H	E	E
C	L	M	H	E	E
D	L	L	M	H	E
E	L	L	M	H	H

Risk Score = Likelihood x Consequences

$$= 2 \times 2$$

$$= 4 \text{ (Low)}$$

4) *Hazard* : Terhirup bau yang tidak sedap

Likelihood : Petugas Janitor beresiko terhirup bau yang tidak sedap yaitu kemungkinan terjadi sering, maka termasuk dalam kategori *Likely* (4)

Consequences: Konsekuensi jika terhirup bau yang tidak sedap mengakibatkan ketidaknyamanan saat bekerja dan mual-mual serta pusing akibat terhirup aroma limbah medis B3. Petuga Janitor mengatakan tidak terjadi cedera, maka masuk dalam kategori *Insignifant* (1)

Tabel Matriks Peringkat Risiko Menurut AS/NZS 3460:2004

<i>Likelihood</i>	<i>Consequences</i>				
	1	2	3	4	5
A	H ↓	H	E	E	E
B →	M	H	H	E	E
C	L	M	H	E	E
D	L	L	M	H	E
E	L	L	M	H	H

$$\text{Risk Score} = \text{Likelihood} \times \text{Consequences}$$

$$= 4 \times 1$$

$$= 4$$

5) *Hazard* : Kelelahan akibat beban kerja

Likelihood : Petugas Janitor beresiko kelelahan akibat beban kerja yaitu kemungkinan terjadi jarang, maka termasuk dalam kategori *Unlikely* (2)

Consequences: Konsekuensi jika kelelahan akibat beban kerja mengakibatkan menurunnya konsentrasi kerja. Petugas Janitor mengatakan tidak terjadi cedera, maka masuk dalam kategori *Insignificant* (1)

Tabel Matriks Peringkat Risiko Menurut AS/NZS 3460:2004

<i>Likelihood</i>	<i>Consequences</i>				
	1	2	3	4	5
A	H	H	E	E	E
B	M	H	H	E	E
C	L	M	H	E	E
D →	L	L	M	H	E
E	L	L	M	H	H

$$\text{Risk Score} = \text{Likelihood} \times \text{Consequences}$$

$$= 2 \times 1$$

$$= 2 \text{ (Low)}$$

6) Hazard : Nyeri punggung bawah dan HNP (saraf terjepit)

Likelihood : Petugas Janitor beresiko nyeri punggung bawah dan HNP (saraf terjepit) yaitu sangat jarang terjadi, maka termasuk dalam kategori *Rare* (1)

Concequences: Konsekuensi jika nyeri punggung bawah dan HNP (saraf terjepit) mengakibatkan rasa nyeri pada punggung dan terhambatnya proses penyimpanan limbah medis B3. Petugas Janitor mengatakan cedera ringan, maka masuk dalam kategori *Minor* (2)

Tabel Matriks Peringkat Risiko Menurut AS/NZS 3460:2004

<i>Likelihood</i>	<i>Consequences</i>				
	1	2	3	4	5
A	H	H	E	E	E
B	M	H	H	E	E
C	L	M	H	E	E
D	L	L	M	H	E
E	L	L	M	H	H

$$\text{Risk Score} = \text{Likelihood} \times \text{Consequences}$$

$$= 1 \times 2$$

$$= 2 \text{ (Low)}$$

b. Proses Pengumpulan Limbah Medis B3 di Rumah Sakit Ibu dan Anak Restu Bunda Bandar Lampung Tahun 2023

1) *Hazard* : Terkena benda tajam (jarum suntik, pecahan ampul, pecahan ampul, dan pecahan alat laboratorium)

Likelihood : Petugas Janitor beresiko terkena benda tajam (jarum suntik, pecahan ampul, dan pecahan alat laboratorium) yaitu kemungkinan terjadi jarang, maka termasuk dalam kategori *Unlikely* (2)

Consequences :Konsekuensi jika terkena benda tajam (jarum suntik, pecahan ampul, dan pecahan alat laboratorium mengakibatkan luka pada petugas dan terinfeksi penyakit

menular (HBV, HCV, HIV). Petugas janitor mengatakan cedera ringan, maka masuk dalam kategori *Minor* (2)

Tabel Matriks Peringkat Risiko Menurut AS/NZS 3460:2004

<i>Likelihood</i>	<i>Consequences</i>				
	1	2	3	4	5
A	H	H	E	E	E
B	M	H	H	E	E
C	L	M	H	E	E
D	L	L	M	H	E
E	L	L	M	H	H

$$\text{Risk Score} = \text{Likelihood} \times \text{Consequences}$$

$$= 2 \times 2$$

$$= 4 \text{ (Low)}$$

2) *Hazard* : Terpapar cairan darah

Likelihood : Petugas Janitor beresiko terpapar cairan darah yaitu kemungkinan terjadi sering, maka termasuk dalam kategori *Likely* (4)

Consequences : Konsekuensi jika terpapar cairan darah mengakibatkan terinfeksi penyakit menular (HBV, HCV, HIV) yang disebabkan oleh virus atau bakteri pada darah pasien dan terjadinya infeksi pada kulit apabila kulit terluka.

Petuga janitor mengatakan tidak terjadi cedera, maka masuk dalam kategori *Insignifant* (1)

Tabel Matriks Peringkat Risiko Menurut AS/NZS 3460:2004

<i>Likelihood</i>	<i>Consequences</i>				
	1	2	3	4	5
A	H ↓	H	E	E	E
B →	M	H	H	E	E
C	L	M	H	E	E
D	L	L	M	H	E
E	L	L	M	H	H

$$\text{Risk Score} = \text{Likelihood} \times \text{Consequences}$$

$$= 4 \times 1$$

$$= 4 \text{ (Medium)}$$

3) *Hazard* : Terpercik cairan kimia atau bahan B3

Likelihood : Petugas Janitor beresiko terpercik cairan kimia atau bahan B3 yaitu kemungkinan terjadi jarang, maka termasuk dalam kategori *Unlikely* (2)

Consequences: Konsekuensi jika terpercik cairan kimia atau bahan B3 mengakibatkan iritasi pada kulit bagian tubuh petugas dan pusing akibat terhirup aroma cairan kimia atau bahan B3. Petugas Janitor mengatakan cedera ringan, maka masuk dalam kategori *Minor* (2)

Tabel Matriks Peringkat Risiko Menurut AS/NZS 3460:2004

<i>Likelihood</i>	<i>Consequences</i>				
	1	2	3	4	5
A	H	H	E	E	E
B	M	H	H	E	E
C	L	M	H	E	E
D	L	L	M	H	E
E	L	L	M	H	H

Risk Score = Likelihood x Consequences

$$= 2 \times 2$$

$$= 4 \text{ (Low)}$$

4) *Hazard* : Terhirup bau yang tidak sedap

Likelihood : Petugas Janitor beresiko terhirup bau yang tidak sedap yaitu kemungkinan terjadi sering, maka termasuk dalam kategori *likely* (4)

Consequences: Konsekuensi jika terhirup bau yang tidak sedap mengakibatkan ketidaknyamanan saat bekerja dan mual-mual serta pusing akibat terhirup aroma limbah medis B3. Petugas Janitor mengatakan tidak terjadi cedera, maka masuk dalam kategori *Insignificant* (1)

Tabel Matriks Peringkat Risiko Menurut AS/NZS 3460:2004

<i>Likelihood</i>	<i>Consequences</i>				
	1	2	3	4	5
A	H ↓	H	E	E	E
B →	M	H	H	E	E
C	L	M	H	E	E
D	L	L	M	H	E
E	L	L	M	H	H

$$\text{Risk Score} = \text{Likelihood} \times \text{Consequences}$$

$$= 4 \times 1$$

$$= 4 \text{ (Medium)}$$

5) *Hazard* : Kelelahan akibat beban kerja

Likelihood : Petugas Janitor beresiko kelelahan akibat beban kerja yaitu kemungkinan terjadi jarang, maka termasuk dalam kategori *Unlikely* (2)

Consequences: Konsekuensi jika kelelahan akibat beban kerja mengakibatkan menurunnya konsentrasi kerja. Petugas Janitor mengatakan tidak terjadi cedera, maka masuk dalam kategori *Insignificant* (1)

Tabel Matriks Peringkat Risiko Menurut AS/NZS 3460:2004

<i>Likelihood</i>	<i>Consequences</i>				
	1	2	3	4	5
A	H	H	E	E	E
B	M	H	H	E	E
C	L	M	H	E	E
D →	L	L	M	H	E
E	L	L	M	H	H

Risk Score = Likelihood x Consequences

$$= 2 \times 1$$

$$= 2 \text{ (Low)}$$

6) Hazard : Nyeri punggung bawah dan HNP (saraf terjepit)

Likelihood : Petugas Janitor beresiko nyeri punggung bawah dan HNP (saraf terjepit) yaitu kemungkinan terjadi jarang, maka termasuk dalam kategori *Unlikely* (2)

Consequences: Konsekuensi jika nyeri punggung bawah dan HNP (saraf terjepit) mengakibatkan rasa nyeri pada punggung dan terhambatnya proses penyimpanan limbah medis B3. Petugas Janitor mengatakan cedera ringan, maka masuk dalam kategori *Minor* (2)

Tabel Matriks Peringkat Risiko Menurut AS/NZS 3460:2004

<i>Likelihood</i>	<i>Consequences</i>				
	1	2	3	4	5
A	H	H	E	E	E
B	M	H	H	E	E
C	L	M	H	E	E
D	L	L	M	H	E
E	L	L	M	H	H

$$\text{Risk Score} = \text{Likelihood} \times \text{Consequences}$$

$$= 2 \times 2$$

$$= 4 \text{ (Low)}$$

c. Proses Pengangkutan Limbah Medis B3 di Rumah Sakit Ibu dan Anak Restu Bunda Bandar Lampung Tahun 2023

1) *Hazard* :Terkena benda tajam (jarum suntik, pecahan ampul, pecahan ampul, dan pecahan alat laboratorium)

Likelihood : Petugas Janitor beresiko terkena benda tajam (jarum suntik, pecahan ampul, dan pecahan alat laboratorium) yaitu sangat jarang terjadi, maka termasuk dalam kategori *Rare* (1)

Concequences :Konsekuensi jika terkena benda tajam (jarum suntik, pecahan ampul, dan pecahan alat laboratorium mengakibatkan luka pada petugas dan terinfeksi penyakit

menular (HBV, HCV, HIV). Petugas janitor mengatakan cedera ringan, maka masuk dalam kategori *Minor* (2)

Tabel Matriks Peringkat Risiko Menurut AS/NZS 3460:2004

<i>Likelihood</i>	<i>Consequences</i>				
	1	2	3	4	5
A	H	H	E	E	E
B	M	H	H	E	E
C	L	M	H	E	E
D	L	L	M	H	E
E	L	L	M	H	H

$$\text{Risk Score} = \text{Likelihood} \times \text{Consequences}$$

$$= 1 \times 2$$

$$= 2 \text{ (Low)}$$

2) *Hazard* : Terpapar cairan darah

Likelihood : Petugas Janitor beresiko terpapar cairan darah yaitu kemungkinan terjadi jarang, maka termasuk dalam kategori *Unlikely* (2)

Consequences : Konsekuensi jika terpapar cairan darah mengakibatkan terinfeksi penyakit menular (HBV, HCV, HIV) yang disebabkan oleh virus atau bakteri pada darah pasien dan terjadinya infeksi pada kulit apabila kulit terluka. Petugas Janitor mengatakan tidak terjadi cedera, maka masuk dalam kategori *Insignifant* (1)

Tabel Matriks Peringkat Risiko Menurut AS/NZS 3460:2004

<i>Likelihood</i>	<i>Consequences</i>				
	1	2	3	4	5
A	H	H	E	E	E
B	M	H	H	E	E
C	L	M	H	E	E
D	L	L	M	H	E
E	L	L	M	H	H

$$\text{Risk Score} = \text{Likelihood} \times \text{Consequences}$$

$$= 2 \times 1$$

$$= 2 \text{ (Low)}$$

3) *Hazard* : Terpercik cairan kimia atau bahan B3

Likelihood : Petugas Janitor beresiko terpercik cairan kimia atau bahan B3 yaitu sangat jarang terjadi, maka termasuk dalam kategori *Rare* (1)

Consequences: Konsekuensi jika terpercik cairan kimia atau bahan B3 mengakibatkan iritasi pada kulit bagian tubuh petugas dan pusing akibat terhirup aroma cairan kimia atau bahan B3. Petugas Janitor mengatakan cedera ringan, maka masuk dalam kategori *Minor* (2)

Tabel Matriks Peringkat Risiko Menurut AS/NZS 3460:2004

<i>Likelihood</i>	<i>Consequences</i>				
	1	2	3	4	5
A	H	H	E	E	E
B	M	H	H	E	E
C	L	M	H	E	E
D	L	L	M	H	E
E	L	L	M	H	H

Risk Score = Likelihood x Consequences

$$= 1 \times 2$$

$$= 2 \text{ (Low)}$$

4) *Hazard* : Terhirup bau yang tidak sedap

Likelihood : Petugas Janitor beresiko terhirup bau yang tidak sedap yaitu kemungkinan terjadi sering, maka termasuk dalam kategori *Likely* (4)

Consequences: Konsekuensi jika terhirup bau yang tidak sedap mengakibatkan ketidaknyamanan saat bekerja dan mual-mual serta pusing akibat terhirup aroma limbah medis B3. Petugas Janitor mengatakan tidak terjadi cedera, maka masuk dalam kategori *Insignificant* (1)

Tabel Matriks Peringkat Risiko Menurut AS/NZS 3460:2004

<i>Likelihood</i>	<i>Consequences</i>				
	1	2	3	4	5
A	H ↓	H	E	E	E
B →	M	H	H	E	E
C	L	M	H	E	E
D	L	L	M	H	E
E	L	L	M	H	H

Risk Score = Likelihood x Consequences

$$= 4 \times 1$$

$$= 4 \text{ (Medium)}$$

5) *Hazard* : Kelelahan akibat beban kerja

Likelihood : Petugas Janitor beresiko kelelahan akibat beban kerja yaitu kemungkinan terjadi jarang, maka termasuk dalam kategori *Unlikely* (2)

Consequences: Konsekuensi jika kelelahan akibat beban kerja mengakibatkan menurunnya konsentrasi kerja. Petugas Janitor mengatakan cedera ringan, maka masuk dalam kategori *Minor* (2)

Tabel Matriks Peringkat Risiko Menurut AS/NZS 3460:2004

<i>Likelihood</i>	<i>Consequences</i>				
	1	2	3	4	5
A	H	H	E	E	E
B	M	H	H	E	E
C	L	M	H	E	E
D	L	L	M	H	E
E	L	L	M	H	H

$$\text{Risk Score} = \text{Likelihood} \times \text{Consequences}$$

$$= 2 \times 2$$

$$= 4 \text{ (Low)}$$

6) Hazard : Nyeri punggung bawah dan HNP (saraf terjepit)

Likelihood : Petugas Janitor beresiko nyeri punggung bawah dan HNP (saraf terjepit) yaitu kemungkinan terjadi sering, maka termasuk dalam kategori *Likely* (4)

Consequences: Konsekuensi jika nyeri punggung bawah dan HNP (saraf terjepit) mengakibatkan rasa nyeri pada punggung dan terhambatnya proses penyimpanan limbah medis B3. Petugas Janitor mengatakan tidak terjadi cedera, maka masuk dalam kategori *Insignificant* (1)

Tabel Matriks Peringkat Risiko Menurut AS/NZS 3460:2004

<i>Likelihood</i>	<i>Consequences</i>				
	1	2	3	4	5
A	H ↓	H	E	E	E
B	M ←	H	H	E	E
C	L	M	H	E	E
D	L	L	M	H	E
E	L	L	M	H	H

$$\text{Risk Score} = \text{Likelihood} \times \text{Consequences}$$

$$= 4 \times 1$$

$$= 4 \text{ (Medium)}$$

7) *Hazard* : Cedera akibat mengangkat beban berat

Likelihood : Petugas Janitor beresiko cedera akibat mengangkat beban berat yaitu kemungkinan terjadi jarang, maka termasuk dalam kategori *Unlikely* (2)

Consequences: Konsekuensi jika cedera akibat mengangkat beban berat mengakibatkan rasa sakit dan nyeri pada otot dan tulang serta terhambatnya proses pengangkutan. Petugas Janitor mengatakan cedera ringan, maka masuk dalam kategori *Minor* (2)

Tabel Matriks Peringkat Risiko Menurut AS/NZS 3460:2004

<i>Likelihood</i>	<i>Consequences</i>				
	1	2	3	4	5
A	H	H	E	E	E
B	M	H	H	E	E
C	L	M	H	E	E
D	L	L	M	H	E
E	L	L	M	H	H

Risk Score = Likelihood x Consequences

$$= 2 \times 2$$

$$= 4 \text{ (Low)}$$

8) *Hazard* : Terjatuh saat bekerja

Likelihood : Petugas Janitor beresiko terjatuh saat bekerja yaitu sangat jarang terjadi, maka termasuk dalam kategori *Rare* (1)

Consequences: Konsekuensi jika terjatuh saat bekerja mengakibatkan terkilir dan memar pada bagian tubuh petugas, cedera pada bagian tubuh petugas serta terhambatnya proses pengangkutan. Petugas Janitor mengatakan tidak terjadi cedera, maka masuk dalam kategori *Insignificant* (1)

Tabel Matriks Peringkat Risiko Menurut AS/NZS 3460:2004

<i>Likelihood</i>	<i>Consequences</i>				
	1	2	3	4	5
A	H	H	E	E	E
B	M	H	H	E	E
C	L	M	H	E	E
D	L ↓	L	M	H	E
E →	L	L	M	H	H

Risk Score = Likelihood x Consequences

$$= 1 \times 1$$

$$= 1$$